

PERAN MOTIVASI SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA PEMERINTAHAN PROVINSI BALI

Putu Restu Suda Gunawan¹⁾, Dwi Widayani²⁾, Ayu Sintya Saraswati³⁾ Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar e-mail:
sudarestu@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of competence on employee performance, the effect of competence on employee motivation, the effect of motivation on employee performance and the mediating role of motivation on the influence of competence on employee performance. The research was carried out at the Bali Provincial Government having its address at Jalan Basuki Rahmat No. 1 Denpasar. The population in this study amounted to 260 employees. The sampling method using the Slovin formula obtained 72 samples. The analysis technique used is SEM PLS. The results of the study found that 1) competence had a positive but not significant effect on employee performance, 2) competence had a positive and significant effect on motivation, 3) motivation had a positive effect on employee performance and 4) motivation was able to mediate the relationship between competence and employee performance in the Provincial Government. Bali.

Keywords: competence, motivation, performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai, pengaruh kompetensi terhadap motivasi pegawai, pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai dan peran mediasi motivasi pada pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai. Penelitian dilaksanakan di Pemerintahan Provinsi Bali yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat No 1 Denpasar. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 260 pegawai. Metode pengambilan sampel dengan rumus slovin diperoleh 72 orang sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah SEM PLS. Hasil penelitian menemukan bahwa 1) kompetensi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, 2) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, 3) motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai dan 4) motivasi mampu menjadi variabel mediasi hubungan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Pemerintahan Provinsi Bali.

Kata kunci : kompetensi, motivasi, kinerja